

# Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Menggunakan Odoo Community pada Mini Market Toko Emi Grosir

Arya Maulana<sup>1</sup>, Ricak Agus Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Enjinering Indorama, Indonesia  
Email Korespondensi: aryamaulana110803@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
<b>Histori Artikel:</b> Dikirim 20-05-2026 Revisi 29-05-2026 Diterima 01-06-2026	Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran merupakan usaha dagang yang masih menjalankan proses bisnisnya secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan stok, keterlambatan transaksi, dan ketidakakuratan data keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Odoo Community guna mengintegrasikan dan mengotomasi proses bisnis pada modul Purchase, Inventory, Sales, Point of Sales, Website, eCommerce dan Accounting. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Hasil implementasi menunjukkan bahwa seluruh alur transaksi mulai dari pembelian barang ke vendor, pengelolaan stok gudang, penjualan melalui kasir (Point of Sale) maupun e-commerce, hingga pencatatan keuangan dapat berjalan secara terintegrasi dalam satu sistem. Simulasi transaksi bisnis berhasil dilakukan dengan melibatkan berbagai peran pengguna seperti staf pembelian, staf gudang, kasir, sales, dan keuangan. Pengujian sistem menunjukkan bahwa implementasi ERP Odoo Community mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data persediaan, dan kemudahan pengambilan keputusan manajerial pada Mini Market Toko Emi Grosir.
<b>Kata Kunci:</b> ERP Odoo Community Mini Market Point of Sales Sales	

## Article Info

### Article history:

Received 20-05-2026  
Revised May 29-05-2026  
Accepted 01-06-2026

### Keywords:

ERP  
Odoo Community  
Mini Market  
Point of Sales  
Sales

## ABSTRACT

*Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran is a trading business that still runs its business processes manually, resulting in frequent stock recording errors, delayed transactions, and financial data inaccuracies. This study aims to implement an Odoo Community-based Enterprise Resource Planning (ERP) system to integrate and automate business processes in the Purchase, Inventory, Sales, Point of Sales, Website, eCommerce and Accounting modules. The method used is a descriptive case study approach. The implementation results show that the entire transaction flow—from purchasing goods from vendors, warehouse stock management, sales through cashier (Point of Sale) and e-commerce, to financial recording—can run in an integrated manner within a single system. Business transaction simulations were successfully conducted involving various user roles such as purchasing staff, warehouse staff, cashiers, sales, and finance. System testing shows that the Odoo Community ERP implementation is able to improve operational efficiency, inventory data accuracy, and ease of managerial decision-making at Mini Market Toko Emi Grosir.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), untuk bertransformasi secara digital. Salah satu solusi teknologi yang kini semakin banyak diadopsi adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu sistem

informasi terintegrasi yang menghubungkan seluruh proses bisnis dalam satu platform terpadu [1]. Sistem ERP memungkinkan perusahaan untuk menstandarisasi, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses bisnis seperti keuangan, pengadaan, distribusi, dan manajemen persediaan secara *real-time* [2].

Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran merupakan salah satu UMKM di sektor ritel yang masih menjalankan proses bisnisnya secara manual. Kondisi ini menyebabkan berbagai permasalahan operasional, antara lain: ketidakakuratan pencatatan stok barang, keterlambatan dalam pemrosesan transaksi. Sebelum mengadopsi ERP, proses bisnis yang berjalan secara terpisah antar departemen menjadi penyebab utama proses operasional lambat [3].

Odoo Community merupakan salah satu platform ERP berbasis *open source* yang banyak dipilih oleh UMKM karena kemudahannya dalam kustomisasi dan biaya implementasi yang lebih terjangkau dibandingkan ERP Enterprise lainnya. Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan tingkat keberhasilan Odoo dalam lingkungan bisnis. Solichatun dkk. [4] berhasil mengimplementasikan modul *Purchasing, Sales, dan Inventory* Odoo pada PT. Sukacita Kokoh Bersama dan menemukan bahwa sistem ini mampu mengintegrasikan seluruh alur transaksi bisnis secara efisien. Lebih jauh, Nugroho dkk. [5] menerapkan sistem ERP berbasis Odoo pada modul *Manufacturing, Inventory, dan Purchasing* di UMKM House of Edera dan menemukan bahwa integrasi antar modul secara signifikan mengurangi kesalahan data dan meningkatkan akurasi laporan persediaan.

Penelitian yang berfokus pada implementasi Odoo untuk UMKM juga telah banyak dilakukan, salah satunya oleh Irmayanti dkk. [6] yang mengimplementasikan modul *Point of Sale* Odoo pada Toko Ezie untuk meningkatkan efisiensi operasional ritel. Selain itu, Sulistiami dan Nopiana [7] menunjukkan bahwa implementasi Odoo pada UMKM Raturatus dengan modul *Inventory, Purchase, Manufacturing, Sales, dan Accounting* mampu mengintegrasikan data perusahaan secara terpusat sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih teratur dan mengurangi risiko kehilangan data.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran serta kajian literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem ERP berbasis Odoo Community dengan mengintegrasikan modul *Purchase, Inventory, Sales, Point of Sales, Website, eCommerce dan Accounting* guna meningkatkan kelancaran operasional, ketepatan data, dan mempermudah pengambilan keputusan pada Mini Market Toko Emi Grosir.

## **2. METODE**

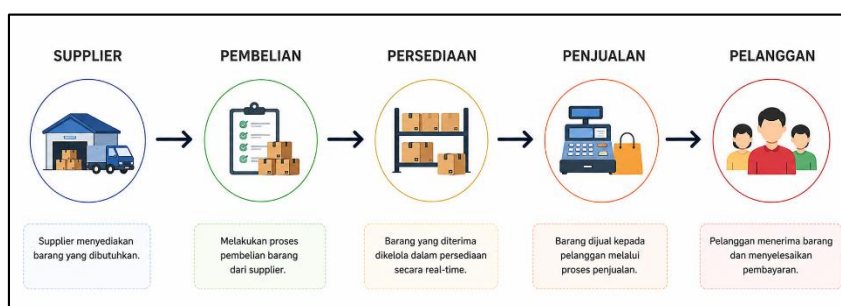
Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Metode studi kasus digunakan karena penelitian berfokus pada implementasi sistem ERP Odoo Community pada Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan proses implementasi modul *Purchase, Inventory, Sales, Point of Sales, Website, eCommerce dan Accounting* serta integrasi proses bisnis yang terjadi dalam sistem ERP [8]. Tahapan penelitian yang dilakukan disajikan pada Tabel 1. Tahapan Penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Penelitian

<b>No</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi permasalahan operasional yang terjadi pada Mini Market Toko Emi Grosir terkait pencatatan stok, transaksi, dan keuangan yang masih dilakukan secara manual.
2.	Studi Literatur	Mengkaji referensi ilmiah terkait sistem ERP, platform Odoo Community, serta penelitian terdahulu tentang implementasi ERP pada UMKM sektor ritel.
3.	Analisis Proses Bisnis	Memetakan alur proses bisnis <i>eksisting</i> meliputi pembelian, persediaan, penjualan, dan keuangan, serta menentukan alur proses yang diharapkan.
4.	Perancangan Sistem ERP Odoo	Melakukan perancangan sistem erp mulai dari instalasi Odoo Community, pembuatan <i>database</i> baru (Odoo_Grosir_Emi), konfigurasi bahasa, profil perusahaan, rekening bank, dan metode pembayaran.

No	Tahapan	Deskripsi
5.	Konfigurasi Modul	Mengaktifkan dan mengkonfigurasi modul <i>Purchase, Inventory, Sales, Accounting, Point of Sale, Website</i> , dan <i>eCommerce</i> . Melakukan pengaturan hak akses pengguna sesuai peran masing-masing.
6.	Simulasi Transaksi Bisnis	Melakukan simulasi seluruh alur transaksi bisnis meliputi pembelian ke vendor, penerimaan barang, pengelolaan stok, penjualan melalui kasir (POS) dan <i>e-commerce</i> , serta pencatatan keuangan.
7.	Pengujian Perancangan Sistem ERP	Menguji perancangan sistem secara menyeluruh dengan melibatkan semua peran pengguna untuk memastikan integrasi antar modul berjalan sesuai harapan.
8.	Analisis Hasil	Menganalisis hasil implementasi dan pengujian untuk mengidentifikasi peningkatan efisiensi, akurasi data, dan integrasi proses bisnis yang dicapai.
9.	Kesimpulan	Merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan memberikan rekomendasi pengembangan lebih lanjut.

Data dikumpulkan melalui identifikasi masalah secara langsung terhadap proses bisnis Mini Market Toko Emi Grosir dan simulasi transaksi pada sistem Odoo Community yang telah dikonfigurasi. Teknik pengujian dilakukan dengan menjalankan seluruh skenario transaksi bisnis secara terintegrasi dari awal sampai akhir, mulai dari pembuatan *Purchase Order* hingga pembayaran vendor, serta dari pembuatan *Sales Order* hingga pengiriman barang dan penerbitan *invoice* pelanggan [9]. Berikut Gambar 1. Alur Proses Bisnis yang sudah ada pada Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran disajikan dibawah ini.



Gambar 1. Alur Proses Bisnis

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

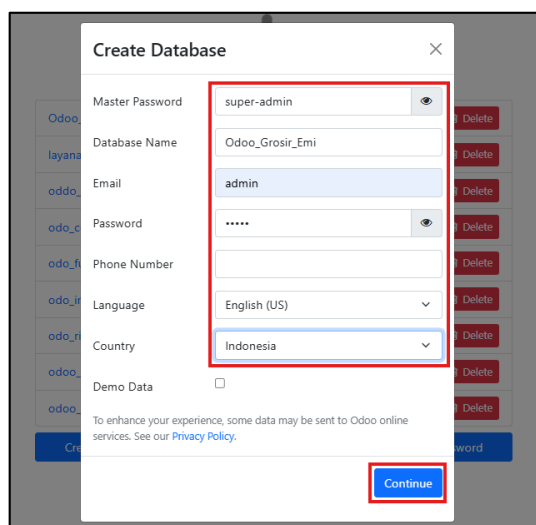
Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian serta pembahasan mengenai implementasi sistem ERP menggunakan Odoo Community pada Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambar, tabel, dan penjelasan sistem untuk mempermudah pemahaman pembaca. Pembahasan pada penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan, mulai dari analisis proses bisnis, implementasi modul ERP, simulasi transaksi, hingga pengujian sistem untuk mengetahui integrasi proses bisnis yang telah diterapkan.

#### 3.1. Gambaran Umum Sistem dan Konfigurasi Awal

Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran merupakan usaha dagang yang menjual kebutuhan sehari-hari secara grosir dan eceran dengan aktivitas utama meliputi pembelian, persediaan, dan penjualan. Pada penelitian ini digunakan sistem ERP berbasis Odoo Community untuk mengintegrasikan proses bisnis yang sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian informasi stok. Sistem ERP diterapkan menggunakan modul *Purchase*,

*Inventory, Sales, Point of Sales, Website, eCommerce* dan *Accounting* yang saling terhubung sehingga proses bisnis mulai dari *supplier*, pembelian, persediaan, penjualan, hingga pelanggan dapat berjalan lebih teratur, cepat, dan terintegrasi secara *real-time* guna mendukung operasional serta pengelolaan data yang lebih baik.

Perancangan Sistem ERP Odoo Community pada Mini Market Toko Emi Grosir dimulai dengan pembuatan database baru bernama *Odoo\_Grosir\_Emi*. Selanjutnya dilakukan konfigurasi profil perusahaan, penambahan bahasa Indonesia, pengaturan rekening bank BCA, serta penambahan metode pembayaran Wire Transfer dan QRIS untuk mendukung transaksi *e-commerce*. Tahapan konfigurasi ini dilakukan agar sistem ERP dapat mendukung proses bisnis pembelian, persediaan, dan penjualan secara terintegrasi [10]. Berikut Gambar 2. Database baru disajikan dibawah ini.



Gambar 2. Database Baru

### 3.1.1 Instalasi Modul Utama

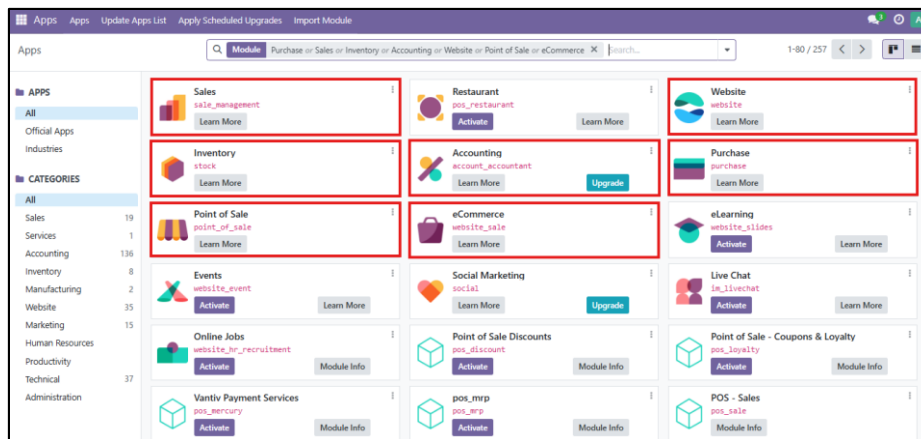
Adapun modul-modul yang diperlukan dalam perancangan sistem ERP pada Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran disajikan pada Tabel 2. Daftar Modul berikut. Modul tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan proses bisnis yang mencakup pengelolaan pembelian, penjualan, persediaan, transaksi kasir, akuntansi, hingga penjualan berbasis online.

Tabel 2. Daftar Modul

No	Nama Modul	Kegunaan
1.	<i>Purchase</i>	Digunakan untuk mengelola proses pembelian barang dari supplier.
2.	<i>Sales</i>	Digunakan untuk mengelola proses penjualan produk kepada pelanggan.
3.	<i>Inventory</i>	Digunakan untuk pengelolaan data produk serta manajemen persediaan/stok barang.
4.	<i>Accounting</i>	Digunakan untuk mendukung pengelolaan akuntansi dan pencatatan keuangan dasar.
5.	<i>Point of Sales</i>	Digunakan untuk mendukung transaksi penjualan pada sistem kasir.
6.	<i>Website</i>	Digunakan untuk membangun dan menampilkan halaman toko online perusahaan.

No	Nama Modul	Kegunaan
7.	eCommerce	Digunakan untuk mendukung transaksi pembelian produk secara online oleh pelanggan.

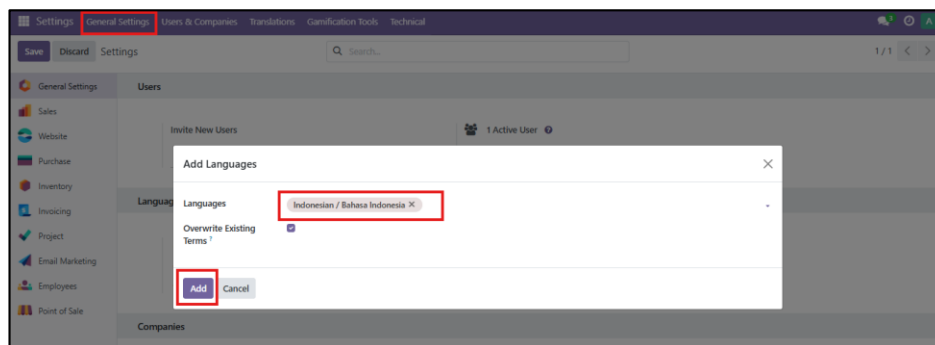
Perancangan sistem diawali dengan pemasangan modul-modul yang mendukung operasional bisnis, meliputi modul **Purchase, Sales, Inventory, Accounting, Point of Sales, Website**, dan **eCommerce**. Proses instalasi dilakukan melalui menu **Apps** dengan terlebih dahulu mengaktifkan **Developer Mode** pada pengaturan umum. Setiap modul diinstal secara berurutan untuk memastikan integritas keterkaitan antar fungsi, mulai dari manajemen pembelian hingga kanal penjualan daring. Berikut Gambar 3. Instalasi Modul disajikan dibawah ini.



Gambar 3. Instalasi Modul

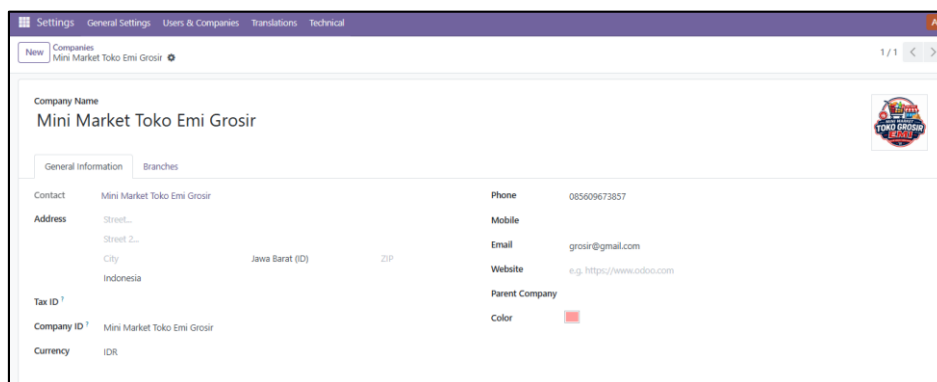
### 3.1.2 Konfigurasi Bahasa dan Perusahaan

Untuk memudahkan operasional pengguna lokal, sistem dikonfigurasi dengan menambahkan Bahasa Indonesia melalui pengaturan **Language** pada **General Settings** disajikan pada Gambar 4. Pengaturan Bahasa di bawah ini.



Gambar 4. Pengaturan Bahasa

Selain lokalisasi 5ahasa, identitas entitas bisnis ditetapkan dengan mengisi profil perusahaan secara lengkap, yang mencakup nama badan usaha (Mini Market Toko Emi), alamat korespondensi, kontak resmi, serta penetapan mata uang Rupiah (IDR) sebagai standar pelaporan keuangan disajikan pada Gambar 5. Profil Perusahaan dibawah ini.



Gambar 5. Profil Perusahaan

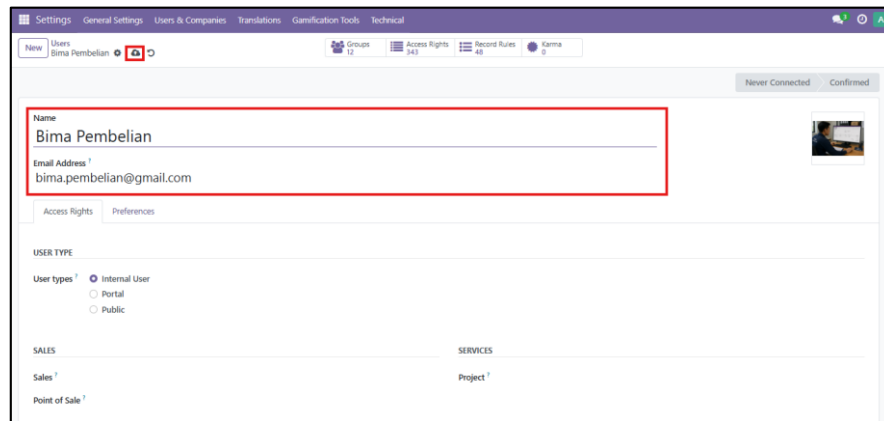
### 3.1.3 Manajemen Pengguna dan Hak Akses

Daftar pengguna yang terlibat dalam sistem ERP beserta pembagian hak akses pada masing-masing modul sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya disajikan pada Tabel 3. Daftar User dan Hak Akses dibawah ini.

Tabel 3. Daftar User dan Hak Akses

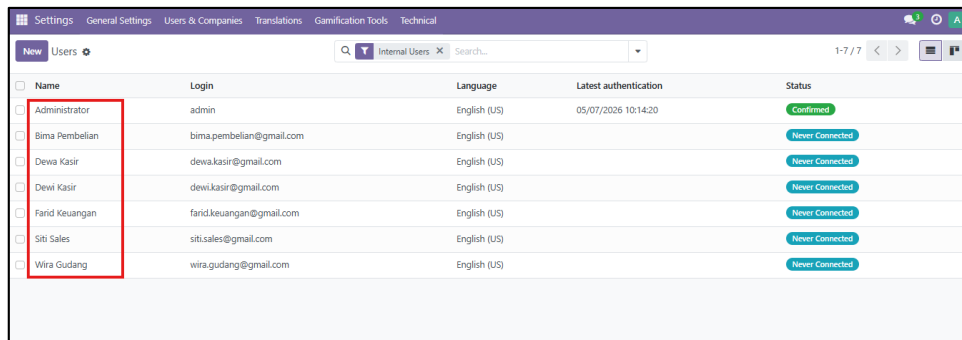
Nama	Email	Hak Akses	Peran
Bima	bima.pembelian@gmail.com	Purchase: User, Inventory: User (Receipts), Accounting: Billing	Staf Pembelian
Siti	siti.sales@gmail.com	Sales: Administrator, Point of Sale: Administrator, Inventory: User (Delivery), Accounting: Billing, Website: Editor	Sales
Dewi	dewi.kasir@gmail.com	Sales: User, Point of Sale: Administrator, Inventory: User	Kasir Eceran
Dewa	dewa.kasir@gmail.com	Sales: User, Point of Sale: Administrator, Inventory: User	Kasir Eceran
Wira	wira.gudang@gmail.com	Inventory: Administrator, Purchase: User	Staf Gudang
Farid	farid.keuangan@gmail.com	Accounting: Billing Administrator, Purchase: User, Sales: User	Keuangan

Keamanan dan pembagian kerja diatur melalui pembuatan akun pengguna yang disesuaikan dengan peran masing-masing staf, seperti staf pembelian, gudang, kasir, dan keuangan. Setiap pengguna diberikan hak akses spesifik pada modul terkait guna menjaga prinsip segregation of duties. Proses ini mencakup pendaftaran email sebagai identitas login, pengaturan tingkat otoritas (User/Administrator), serta penetapan kata sandi melalui menu *Users & Companies* disajikan pada Gambar 6. Pembuatan User dan Hak Akses dibawah ini.



Gambar 6. Pembuatan User dan Hak Akses

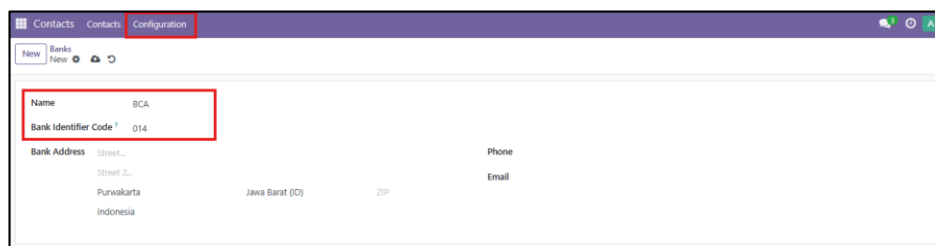
Setelah dibuat semua user dan hak aksesnya maka bisa dilihat pada Gambar 7. Hasil Pembuatan User dibawah ini.



Gambar 7. Hasil Pembuatan User

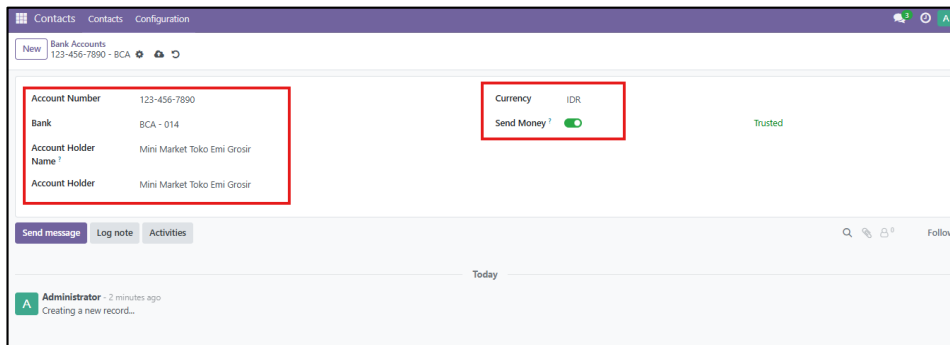
### 3.1.4 Konfigurasi Perbankan dan Jurnal Keuangan

Proses konfigurasi perbankan diawali dengan meregistrasikan identitas bank melalui menu **Contacts** dengan mencantumkan nama bank, kode BIC, serta lokasi cabang seperti pada Gambar 8. Contact Bank Baru dibawah ini.



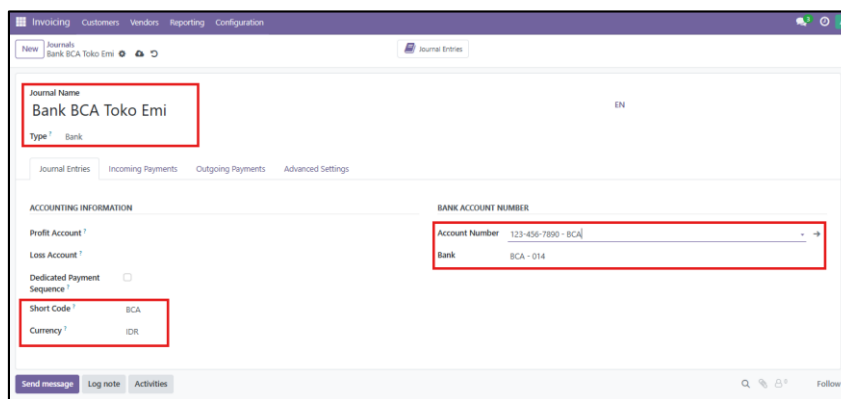
Gambar 8. Contact Bank Baru

Selanjutnya kemudian dilanjutkan dengan pembuatan akun rekening pada menu **Bank Accounts** yang mencakup nomor rekening resmi dan penetapan mata uang Rupiah (IDR) seperti pada Gambar 9. Bank Account Baru dibawah ini.



Gambar 9. Bank Account Baru

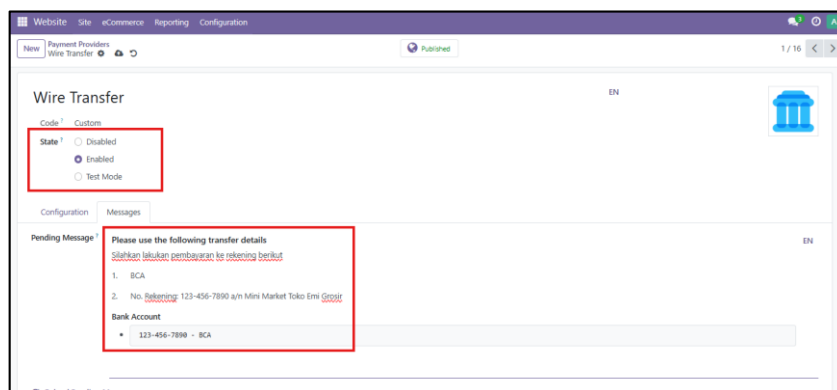
Setelah data rekening tersimpan, infrastruktur keuangan diperkuat dengan pembentukan Jurnal Bank baru pada modul **Invoicing** atau **Accounting**, di mana jurnal tersebut dihubungkan langsung dengan nomor rekening yang telah dibuat serta diberikan kode identitas unik guna memisahkan pencatatan kas bank dari transaksi tunai lainnya. Seluruh rangkaian prosedur ini diakhiri dengan proses validasi penyimpanan data untuk memastikan bahwa setiap mutasi saldo pada sistem akan terekam secara otomatis dan akurat sesuai dengan alur akuntansi perusahaan seperti pada Gambar 10. Jurnal Bank Baru dibawah ini.



Gambar 10. Jurnal Bank Baru

### 3.1.5 Integrasi Metode Pembayaran Digital

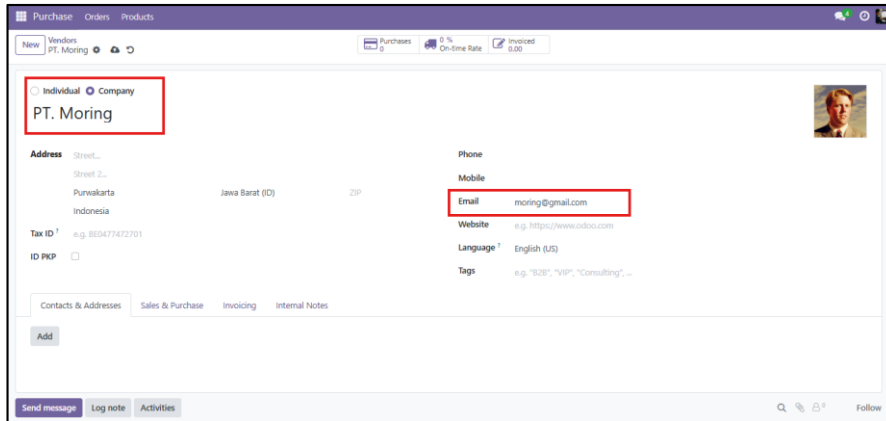
Sistem mendukung transaksi tanpa uang tunai melalui aktivasi fitur Wire Transfer. Konfigurasi dilakukan pada modul **Website** dengan mengatur status penyedia pembayaran menjadi **Enabled**. Instruksi pembayaran dan gambar statis QRIS (opsional) disematkan pada kolom pesan agar pelanggan dapat melakukan transfer manual maupun pemindaian kode digital secara langsung saat proses **checkout** seperti pada Gambar 11. Pengaturan Wire Transfer dibawah ini.



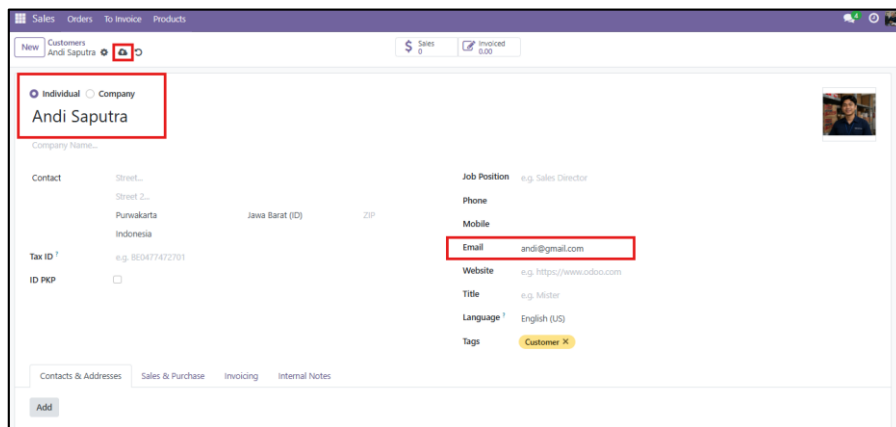
Gambar 11. Pengaturan Wire Transfer

**3.1.6 Manajemen Data Master: Vendor, Customer dan Produk**

Data master disusun sebagai fondasi transaksi dengan menginput informasi vendor pada modul *Purchase* dan data pelanggan pada modul *Sales* seperti pada Gambar 12. Daftar Vendor dan Gambar 13. Daftar Costumer dibawah ini.



Gambar 12. Daftar Vendor



Gambar 13. Daftar Costumer

Sebagai bagian dari persiapan data awal sistem, dilakukan pendataan vendor dan pelanggan yang akan digunakan dalam proses transaksi pembelian maupun penjualan. Daftar vendor dan customer yang telah terdaftar pada sistem ERP ditunjukkan pada Tabel 4. Daftar Vendor dan Costumer berikut.

Tabel 4. Daftar Vendor dan Costumer

Kategori	Nama	Tipe	Email
Vendor	PT. Moring	Company	moring@gmail.com
Vendor	CV. Indo Toko	Company	indotoko@gmail.com
Customer	Andi Saputra	Individual	andi@gmail.com
Customer	Malik Nigga	Individual	malik@gmail.com

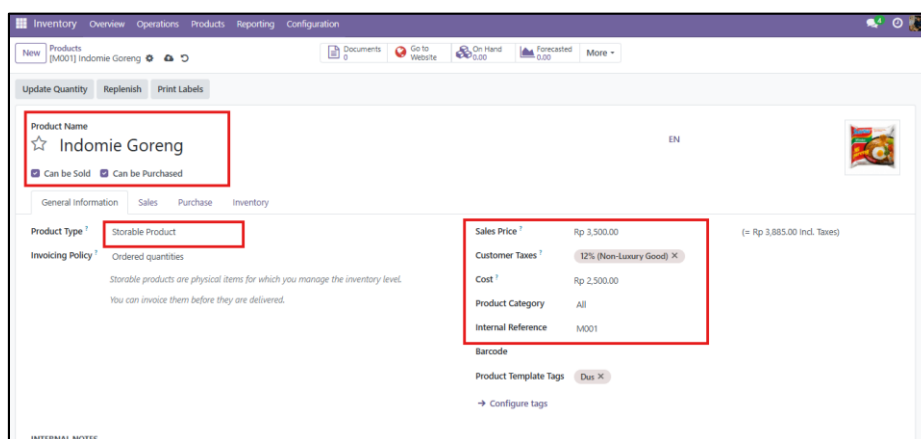
Selanjutnya dilakukan pendataan produk yang akan dikelola pada sistem ERP sebagai dasar dalam proses persediaan, pembelian, dan penjualan barang. Daftar produk yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5. Daftar Produk berikut.

Tabel 5. Daftar Produk

Produk	Jenis	Reference	Cost	Sell	Kategori	Stock
Indomie Goreng	Storable	M001	2.500	3.500	Makanan Instan	120

Produk	Jenis	Reference	Cost	Sell	Kategori	Stock
Mie Sedaap Soto	Storable	M002	2.400	3.400	Makanan Instan	100
Sarimi Isi 2 Ayam Kecap	Storable	M003	2.300	3.300	Makanan Instan	80
Supermi Ayam Bawang	Storable	M004	2.200	3.200	Makanan Instan	90
Indomie Kari Ayam	Storable	M005	2.500	3.500	Makanan Instan	110
Beras Ramos 5 Kg	Storable	B001	68.000	78.000	Sembako	50
Beras Pandan Wangi 5 Kg	Storable	B002	72.000	85.000	Sembako	80
Beras IR64 5 Kg	Storable	B003	65.000	75.000	Sembako	100
Beras Setra Ramos 10 Kg	Storable	B004	135.000	150.000	Sembako	80
Beras Rojo Lele 5 Kg	Storable	B005	70.000	82.000	Sembako	50

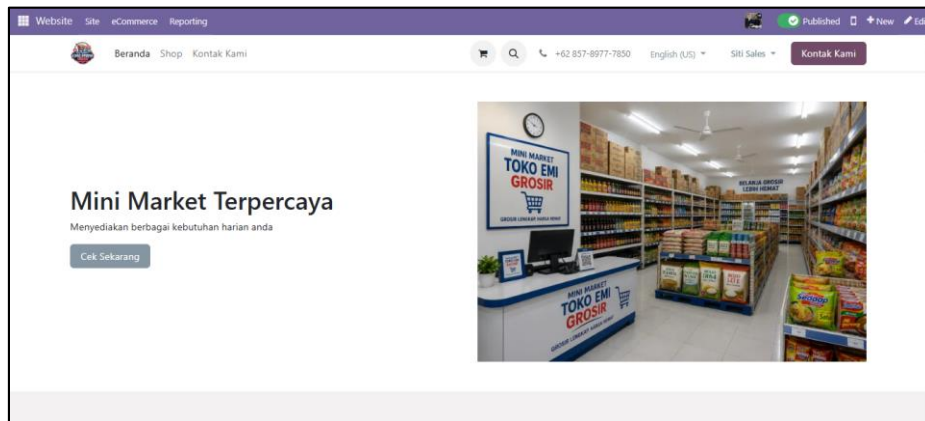
Secara simultan, katalog produk didefinisikan dengan atribut lengkap, mencakup tipe produk (Storable), harga beli, harga jual, barcode, serta kategori barang. Setiap produk juga diatur agar tersedia di platform *Point of Sale* (POS) dan dikategorikan sesuai jenisnya, seperti makanan instan atau sembako, untuk memudahkan pencarian stok seperti pada Gambar 14. Pembuatan Produk dibawah ini.



Gambar 14. Pembuatan Produk

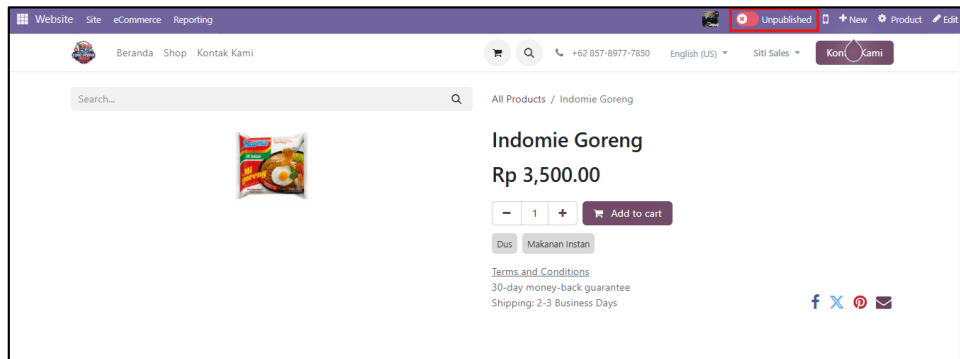
### 3.1.7 Optimalisasi Kanal eCommerce dan Publikasi Produk

Konfigurasi akhir difokuskan pada fungsionalitas toko daring dengan mengatur proses *checkout* menjadi optional untuk mempermudah pelanggan baru. Estetika dan tata letak situs dirancang menggunakan fitur *drag-and-drop* pada modul *Website Editor* seperti pada Gambar 15. Edit Website dibawah ini.



Gambar 15. Edit Website

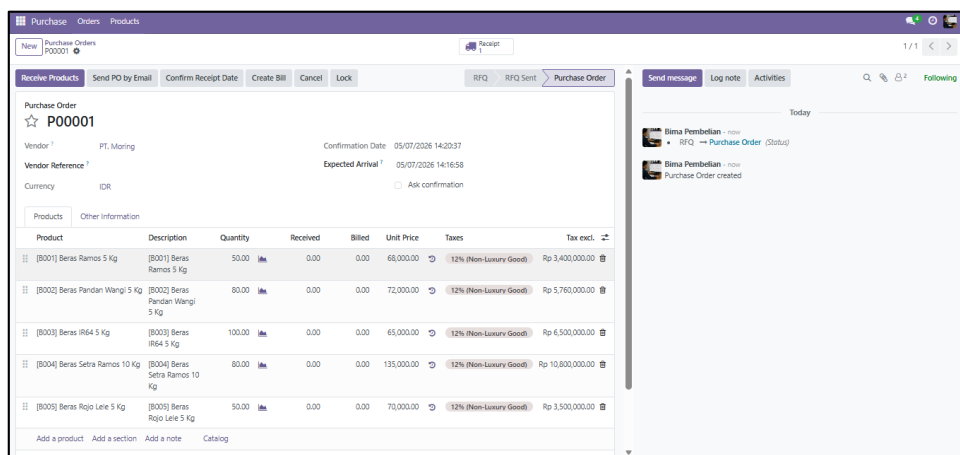
Tahap ini diakhiri dengan proses publikasi produk secara selektif, di mana status produk diubah dari **Unpublished** menjadi **Published** agar katalog barang dapat diakses dan ditransaksikan secara publik oleh pelanggan melalui internet seperti pada Gambar 16. Published Produk dibawah ini.



Gambar 16. Published Produk

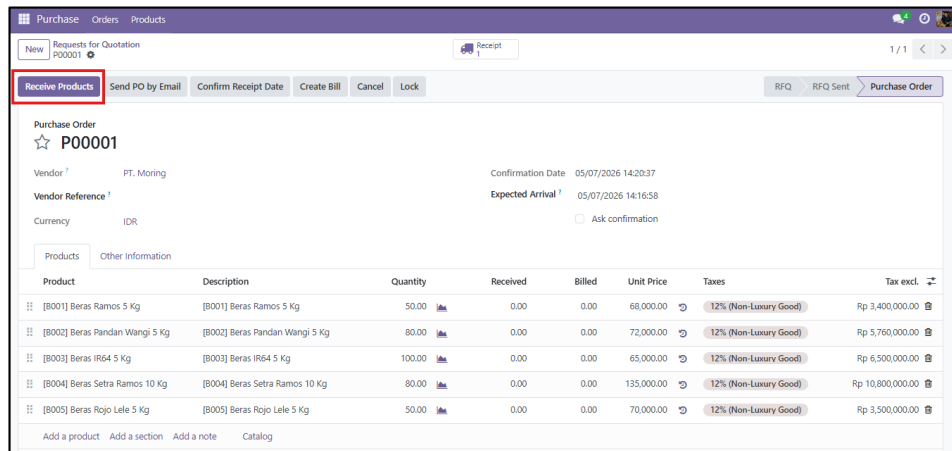
### 3. 2. Implementasi Modul Purchase dan Proses Pembelian

Proses pembelian pada Mini Market Toko Emi Grosir diawali dengan pembuatan **Purchase Order** (PO) oleh staf pembelian melalui modul **Purchase**. Staf memilih vendor yang sesuai, menentukan tanggal pemesanan, serta memasukkan daftar produk beserta jumlah dan harga satuannya ke dalam order lines. Setelah pesanan dikonfirmasi dan barang dikirim oleh **supplier** seperti pada Gambar 17. Pembelian Produk dibawah ini.



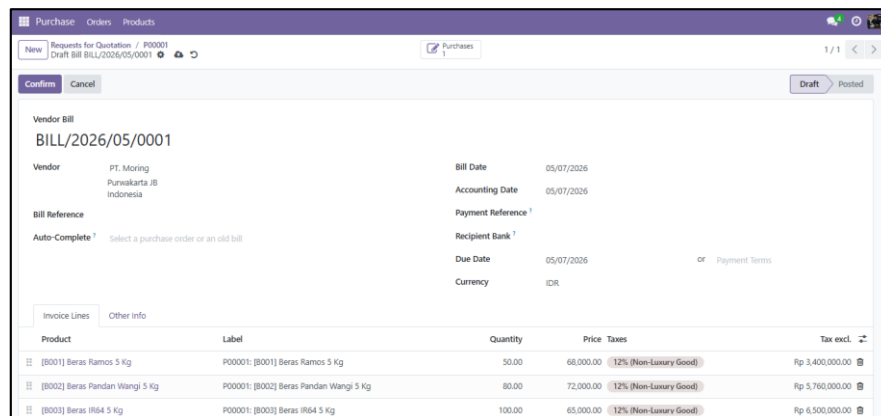
Gambar 17. Pembelian Produk

Staf gudang melakukan penerimaan barang dengan mencocokkan jumlah fisik yang datang menggunakan fitur **Receive Products** dan melakukan validasi dalam sistem.

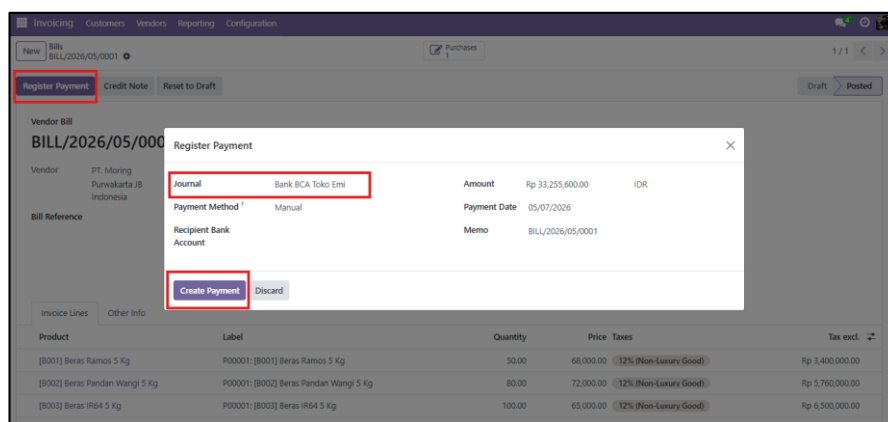


Gambar 18. Terima Produk

Tahap akhir dari siklus ini adalah pembuatan tagihan (Vendor Bill) oleh staf keuangan yang didasarkan pada dokumen PO dan penerimaan barang untuk memastikan kesesuaian harga serta kuantitas sebelum dilakukan pembayaran kepada vendor seperti pada Gambar 19. Create Bill dan Gambar 20. Konfirmasi Pembayaran dibawah ini.



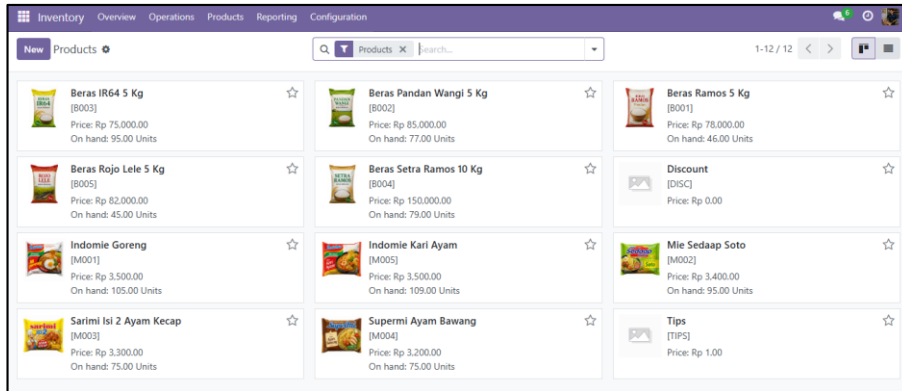
Gambar 19. Create Bill



Gambar 20. Konfirmasi Pembayaran

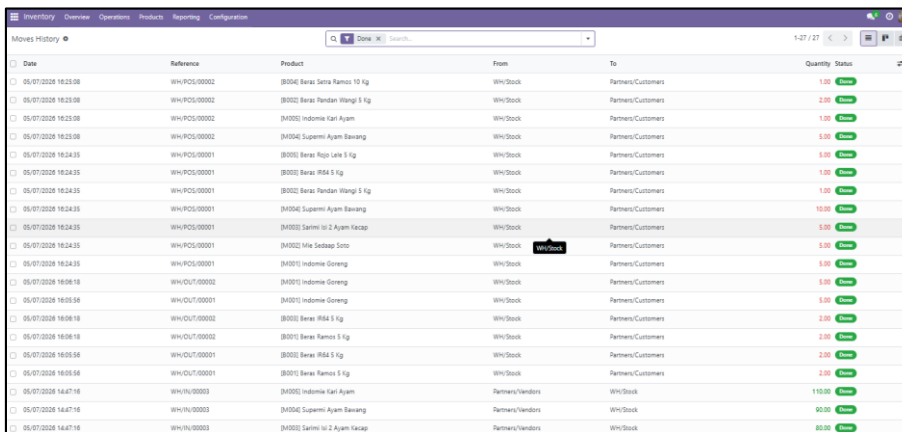
### 3.3. Implementasi Modul Inventory dan Manajemen Persediaan

Modul *Inventory* berperan sebagai pusat pengelolaan stok yang terintegrasi secara otomatis dengan modul pembelian dan penjualan. Setiap barang yang divalidasi pada proses penerimaan pembelian akan secara otomatis menambah jumlah stok di sistem, sementara setiap transaksi penjualan akan langsung mengurangi ketersediaan barang secara *real-time* seperti pada Gambar 21. Stok Produk dibawah ini.



Gambar 21. Stok Produk

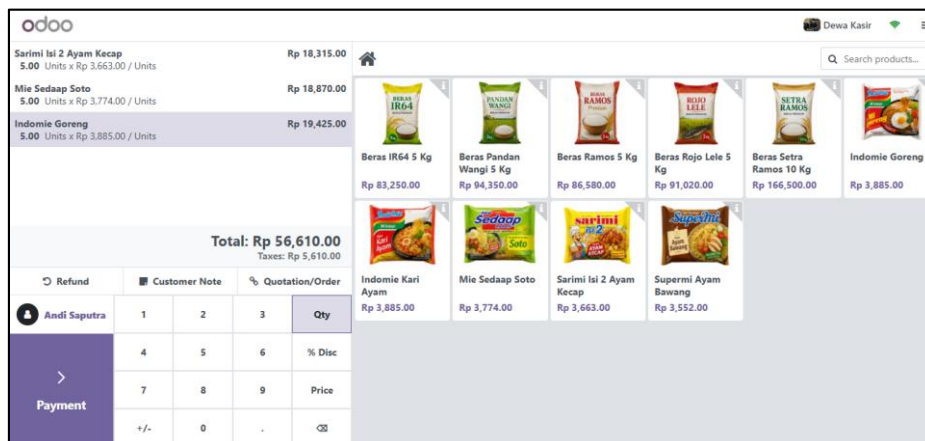
Manajemen persediaan juga mencakup proses monitoring rutin melalui fitur *Reporting* untuk melacak pergerakan barang masuk dan keluar. Selain itu, dilakukan prosedur stok *opname* melalui menu *Physical Inventory* untuk membandingkan jumlah stok di sistem dengan kondisi fisik di gudang, di mana jika ditemukan selisih, staf dapat melakukan penyesuaian jumlah secara nyata agar data persediaan tetap akurat seperti pada Gambar 22. Hasil Stok Opname Penjualan dibawah ini.

The screenshot shows a 'Moves History' report in the inventory system. The table has columns for Date, Reference, Product, From, To, Quantity, and Status. The data shows various transactions between 'WH/Stock' and 'Partners/Customers' for different products like 'Beras Setra Ramos 10 Kg', 'Beras Pandan Wangi 5 Kg', 'Indomie Kari Ayam', 'Supermi Ayam Bawang', 'Beras Rojo Lele 5 Kg', 'Beras IR64 5 Kg', 'Beras Pandan Wangi 5 Kg', 'Supermi Ayam Bawang', 'Sarimi Isi 2 Ayam Kecap', 'Mie Sedaap Soto', 'Indomie Goreng', and 'Beras Ramos 5 Kg'. Each transaction is marked with a 'Done' status and a green checkmark. A 'WH/Stock' label is visible over the table.

Gambar 22. Hasil Stok Opname Penjualan

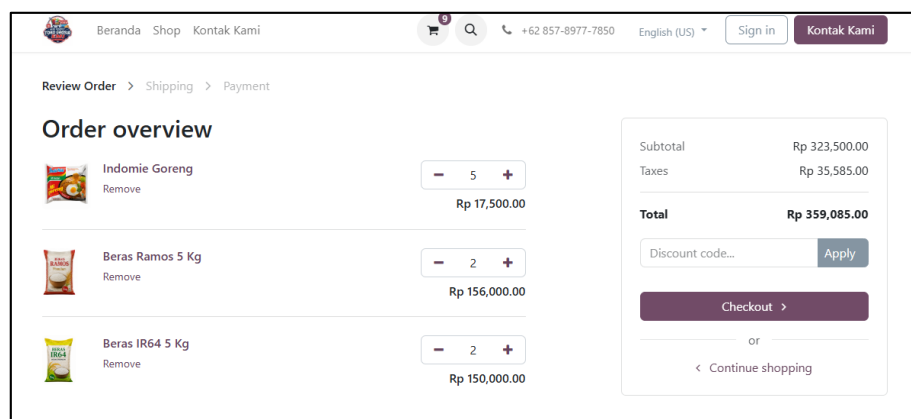
### 3.4. Implementasi Modul Sales dan Proses Penjualan

Implementasi modul *Sales* dan *Point of Sale (POS)* pada Toko Emi Grosir mencakup layanan penjualan langsung di toko maupun pesanan melalui platform *eCommerce*. Untuk transaksi kasir, sistem POS memungkinkan pemrosesan pembayaran secara cepat dengan fitur pemilihan produk otomatis dan penghitungan total tagihan beserta kembalian bagi pelanggan seperti pada Gambar 23. POS Kasir dibawah ini.



Gambar 23. POS Kasir

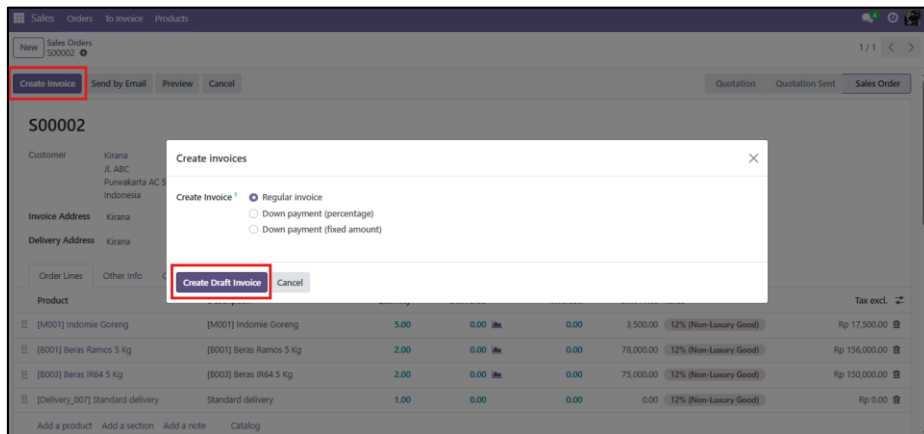
Sementara itu, pada alur penjualan daring, pelanggan dapat memilih produk melalui *website* tanpa harus login, mengisi alamat pengiriman, dan memilih metode pembayaran seperti **Wire Transfer**. Setiap pesanan yang masuk melalui website akan tercatat sebagai **Quotation** yang perlu dikonfirmasi oleh staf penjualan menjadi **Sales Order** sebelum diproses ke tahap pengiriman barang oleh Gudang seperti pada Gambar 24. Penjualan Online dibawah ini.



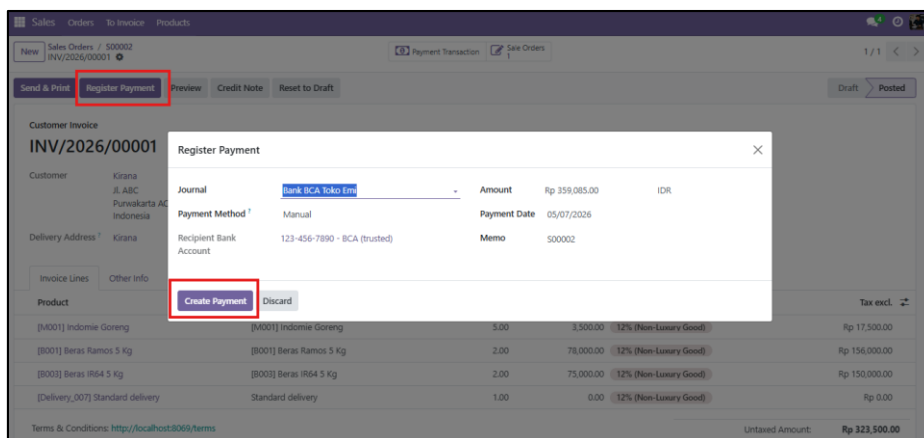
Gambar 24. Penjualan Online

### 3. 5. Implementasi Modul Accounting dan Pencatatan Keuangan

Modul **Accounting** berfungsi untuk mengintegrasikan seluruh transaksi keuangan yang berasal dari aktivitas pembelian dan penjualan ke dalam buku besar perusahaan. Setelah staf penjualan atau keuangan melakukan **Create Invoice** bagi pelanggan, pembayaran yang diterima akan diregistrasikan ke dalam sistem untuk memvalidasi bahwa tagihan telah lunas seperti pada Gambar 25. Create Invoice dan Gambar 26. Create Payment dibawah ini.



Gambar 25. Create Invoice



Gambar 26. Create Payment

Di sisi pengeluaran, staf keuangan memverifikasi tagihan vendor melalui menu **Vendor Bills** dan melakukan pencatatan pembayaran melalui metode transfer atau tunai menggunakan jurnal bank yang telah dikonfigurasi [11]. Seluruh mutasi kas dan bank tersinkronisasi secara otomatis sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan memudahkan pemantauan arus kas operasional tool seperti pada Gambar 27. Pembayaran Accounting dan Gambar 28. Struk Quotation dibawah ini.

Invoice #	Invoice Date	Due Date	Status	Amount Due
INV/2026/00001	05/07/2026	05/07/2026	<span style="color: green;">✔ Paid</span>	Rp 0.00

Gambar 27. Pembayaran Accounting

Gambar 28. Struk Quotation

### 3. 6. Analisis Hasil Implementasi Sistem

Hasil implementasi menunjukkan bahwa modul-modul tersebut berjalan secara terintegrasi dalam satu sistem. Alur bisnis yang sebelumnya membutuhkan pencatatan manual terpisah kini dapat dieksekusi secara otomatis dan *real-time*. Tabel 6. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Perancangan Sistem ERP dibawah ini.

Tabel 6. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Perancangan Sistem ERP

Aspek	Sebelum	Sesudah
Pencatatan Stok	Manual, rentan kesalahan, tidak <i>real-time</i>	Otomatis dan <i>real-time</i> terintegrasi dengan transaksi
Proses Pembelian	Dokumen fisik terpisah per departemen	Terintegrasi: PO → Penerimaan → Tagihan dalam 1 sistem
Proses Penjualan	Kasir manual, tidak terhubung stok	POS terintegrasi, stok berkurang otomatis saat transaksi
Pencatatan Keuangan	Terpisah dari operasional, sering tertunda	Otomatis terbentuk dari setiap transaksi pembelian/penjualan
Laporan Manajemen	Tidak tersedia / perlu rekap manual	Dashboard <i>real-time</i> tersedia untuk semua modul
<i>Multi-channel</i> Penjualan	Hanya toko fisik	Kasir (POS) + <i>website e-commerce</i> terintegrasi

Dari hasil simulasi dan pengujian sistem, seluruh skenario transaksi berhasil dieksekusi sesuai dengan alur bisnis yang dirancang. Integrasi antar modul terbukti efektif dalam menghilangkan duplikasi input data dan memastikan konsistensi informasi di seluruh departemen. Hal ini sesuai dengan pernyataan [12] bahwa sistem ERP yang terimplementasi dengan baik mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis secara menyeluruh.

#### **4. KESIMPULAN**

Perancangan sistem ERP Odoo Community pada Mini Market Toko Emi Grosir dan Eceran berhasil mengintegrasikan proses bisnis pembelian, manajemen persediaan, penjualan, dan pencatatan keuangan dalam satu platform terpadu. Sistem yang dibangun dengan modul *Purchase, Inventory, Sales, Accounting, Point of Sale, Website*, dan *eCommerce* mampu menghilangkan proses manual yang sebelumnya menjadi sumber kesalahan dan inefisiensi operasional.

Hasil simulasi transaksi bisnis secara *end-to-end* menunjukkan bahwa seluruh alur, dari pembuatan *Purchase Order* hingga pembayaran vendor, serta dari pemesanan pelanggan hingga pengiriman barang dan penerbitan *invoice*, berjalan terintegrasi secara otomatis dan *real-time*. Penerapan manajemen pengguna berbasis peran memastikan setiap staf hanya dapat mengakses fungsi sesuai tanggung jawabnya, sehingga meningkatkan keamanan dan akuntabilitas sistem.

Penelitian ini merekomendasikan agar implementasi selanjutnya mencakup modul *Manufacturing* dan *Human Resources* untuk mendukung pengelolaan SDM dan operasional yang lebih komprehensif. Selain itu, pelatihan pengguna secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan adopsi sistem yang optimal oleh seluruh karyawan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ricak Agus Setiawan, S.T., M.Si. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Enterprise Resource Planning di Politeknik Enjineri Indorama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Maulana and T. R. Paryogo, "ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ( ERP )".
- [2] Y. Renaldi and A. J. Wahidin, "PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERMINTAAN ATK UNTUK PT. WILMAR BIOENERGI INDONESIA," *J. Inform. Terpadu*, vol. 12, no. 1, 2026.
- [3] B. Nurdaya, M. Sholahuddin, and R. Kuswati, "TRANSFORMASI DIGITAL BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ( ERP ) DALAM PENGELOLAAN MARKETPLACE JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )," *J. Ilm. MEA*, vol. 7, no. 2, pp. 271–285, 2023.
- [4] S. Solichatun, N. F. Elmyawan, and M. I. Arfandi, "Implementasi Enterprise Resource Planning Modul Purchasing , Sales Dan Inventory Menggunakan Odoo," vol. 4, no. 2, pp. 84–92, 2023.
- [5] B. S. Nugroho, D. Lestari, E. P. Rahayu, F. Ayu, and D. Pertiwi, "Penerapan Sistem Manufacturing , Inventory , dan Purchasing Berbasis Enterprise Resource Planning ( ERP ) Odoo," vol. 21, no. 2, pp. 117–129, 2023.
- [6] A. Irmayanti *et al.*, "Implementasi ERP Odoo Modul Point of Sale untuk Meningkatkan Operasional Ritel di Toko Ezie," vol. 8, no. 3, pp. 76–83, 2024.
- [7] M. Nopiana and J. Sulistiami, "Implementasi Enterprise Resource Planning ODOO Untuk UMKM Studi Kasus Raturatus," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, no. 2, pp. 484–492, 2024.
- [8] S. Eka, P. Santoso, and L. Abdillah, "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Sales Pada All About Merch Store Menggunakan Odoo," vol. 9, no. 1, pp. 24–27, 2022.
- [9] A. Diva and S. Dharma, "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning ( ERP ) pada PT XYZ dengan Menggunakan Modul Inventory Odoo dengan Menggunakan Modul Inventory Odoo," vol. 2, no. 1, 2024.
- [10] N. Azahra, A. Aszava, M. F. Maulana, and S. B. Andreyan, "Implementasi Enterprise Resource Planning Odoo Menggunakan Metode Analisis Proses Bisnis As-Is dan To-Be," vol. 5, no. 1, pp. 33–43, 2025, doi: 10.47065/jogtc.v5i1.8963.
- [11] E. K. Wenardi, A. A. Wijayanti, D. Hajar, and P. M. Nusantara, "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Odoo untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi pada Swalayan Ani Mart," vol. 1, no. 1, 2025.
- [12] J. N. Fialefack, "THE IMPACT OF ERP SYSTEMS ON BUSINESS PROCESSES How the implementation of an ERP system automates business processes , improves efficiency , productivity , and profitability," no. July, 2023.